

ABSTRAK

Paulina Mahdalena Hutajulu, NIM: 709141166, Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Problem Centered Learning Dengan Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2013/2014. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. 2013.

Permasalahan penelitian adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Centered Learning* dengan *Group Investigation* akan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kecamatan Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan subjek siswa kelas XII IPS yang berjumlah 38 orang. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa dan tes hasil belajar siswa. Sedangkan untuk analisa data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Data hasil observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh 19 siswa kategori aktif dan sangat aktif yaitu 50%. Sedangkan pada siklus II diperoleh 31 siswa kategori aktif dan sangat aktif yaitu 81,57% berarti peningkatan 31,57%. Selanjutnya dari data nilai hasil belajar siswa pada siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar 47,36% atau 18 siswa dengan rata-rata nilai 71,71, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas 86,84% atau 33 siswa dengan rata-rata hasil belajar 82,5. Jika ketuntasan hasil belajar siklus I dibandingkan dengan siklus II, maka diperoleh peningkatan sebesar 39,48%. Sebagai indikator ketuntasan belajar klasikal ditetapkan 75% siswa memperoleh nilai 75.

Untuk menguji signifikansi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II digunakan rumus uji-t untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 38 - 1 = 37$ diperoleh t_{hitung} sebesar 10,16, t_{tabel} sebesar 2,026. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,16 > 2,026$ sehingga hasil belajar akuntansi pada siklus I dan siklus II adalah signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Centered Learning* dengan *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2013/2014.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Problem Centered Learning*, Model Pembelajaran *Group Investigation*, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Paulina Mahdalena Hutajulu, NIM 709141166. Implementation of Collaboration Problem Centered Learning With Group Investigation Learning Model To Improve The Activity and Student Learning Outcomes in XII IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Tebing Tinggi at academic Year 2013/2014. Thesis of Economic Education Major, Accounting Education Study Program , State University of Medan 2013.

The research problem is the low activity and learning outcomes of accounting students in the learning process. The purpose of this study was to find out that by applying collaborative learning model Student Team Achievement Division with Time Tokens will be able to increase the activity and learning outcomes of accounting students in XII IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Tebing Tinggi at academic Year 2013/2014.

The research was carried out in SMA Negeri 1 Kecamatan Tebing Tinggi at academic Year 2013/2014 with the total number of subject in XII IPS are 38 peoples. This research is classroom action research (CAR), which was conducted in two cycles, with each cycle consisting of four stages, namely planning, action, observation and reflection. In the data collection techniques used were observation sheet student learning activities and tests student learning outcomes. As for the data analysis carried out in several stages, quantitative and qualitative.

The data result of observation by activity of student's indicated there was improvement of student's activities from cycle I to cycle II. On the cycle I, getting 19 students with good and excellent categories is 50%. And the cycle II, getting 31 student's with good and excellent categories is 81,57%. It means, there are increase 31,57%. Then from the result mark student's data in the cycle I, the total of students succesfull learning 47,36% or 18 students with average mark is 71,71 and on the cycle II the total of students succesfull learning is 86,84% or 33 students with the average mark is 82,5. If the succesfull learning students on the cyle I and cycle II are compared it's getting increase 39,48%. As an indicator of mastery learning classical set 75 % of students scored 75.

To try the significance of learning result in first and second cycle used test to $\alpha = 0,05$ dan $dk = 38 - 1 = 37$ and the calculation gained $t_{count} = 10,16$, the calculation $t_{table} = 2,026$. By comparing t_{count} and t_{table} gained $t_{count} > t_{table}$ namely $10,16 > 2,026$. In order that learning result of accounting in first and second cycle is significance.

It can be concluded that the implementation of collaboration Problem Centered Learning with Group Investigation learning model can increase the activity and accounting learning outcomes in XII IPS SMA negeri 1 Kecamatan Tebing Tinggi at academic Year 2013/2014.

Keywords : Problem Centered Learning Learning Model, Group Investigation Learning Models, Learning Activities, Learning Outcomes.